

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE TPS DENGAN
STAD TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI SPLDV
DI KELAS X SMA NEGERI 1 KUALA
TA.2016/2017**

Rahayu (NIM 4122111014)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) di kelas X SMAN 1 Kuala. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Kuala yang terdiri dari 9 kelas. Dua kelas dijadikan sampel, yaitu kelas X-1 yang merupakan kelas eksperimen A sebanyak 40 orang dan kelas X-2 yang merupakan kelas eksperimen B sebanyak 40 orang. Kelas eksperimen A menggunakan model pembelajaran tipe TPS (*Think Pair Share*) dan pada kelas eksperimen B menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan test, dengan test essay sebanyak 5 soal dan telah dinyatakan valid oleh tim ahli.

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen dan berdistribusi normal. Dari analisis data pada kelas eksperimen A diperoleh rata-rata pre-test 29,5 dan simpangan baku pre-test 10,896 sedangkan nilai rata-rata post-test 78,75 dan simpangan baku post-test 9,816. Pada kelas eksperimen B diperoleh nilai rata-rata pretest 24 dan simpangan baku pre-test 11,029 sedangkan nilai rata-rata post-test 72,65 dan simpangan baku post-test 8,891.

Dari analisa data post-test dengan menggunakan uji-t taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,908$ dan $t_{tabel} = 1,994$ Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* Kelas X SMA Negeri 1 Kuala.

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, model pembelajaran kooperatif tipe TPS, Pemecahan masalah matematika